

**LAPORAN SKRIPSI**

**PENGARUH PENGGUNAAN CHATGPT TERHADAP PLAGIARISME:  
DENGAN FAKTOR AKADEMIK DAN PERSONAL SEBAGAI  
MODERATING**



**KLEMENS ARYEND BRATAJAYA**

**22.G1.0014**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

**SEMARANG**

**TAHUN 2026**

**LAPORAN SKRIPSI**

**PENGARUH PENGGUNAAN CHATGPT TERHADAP PLAGIARISME:  
DENGAN FAKTOR AKADEMIK DAN PERSONAL SEBAGAI  
MODERATING**

**Diajukan dalam Rangka Memenuhi  
Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar S.Ak**



**KLEMENS ARYEND BRATAJAYA**

**22.G1.0014**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

**SEMARANG**

**TAHUN 2026**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan ChatGPT untuk tujuan akademis terhadap plagiarisme pada mahasiswa, serta menguji peran faktor akademik dan personal sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi terakreditasi unggul di Kota Semarang. Variabel yang diteliti meliputi penggunaan ChatGPT sebagai variabel independen, plagiarisme sebagai variabel dependen, serta faktor moderasi berupa prestasi akademik, beban akademik, manajemen waktu, amotivasi, daya saing, budaya mencontek, dan ketidaksadaran akan konsekuensi plagiarisme. Analisis data dilakukan menggunakan Partial Least Squares (PLS) dengan landasan teori Fraud Triangle.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT tidak berpengaruh signifikan terhadap plagiarisme. Sebaliknya, faktor personal seperti budaya mencontek dan amotivasi lebih berpengaruh dalam meningkatkan perilaku plagiarisme. Selain itu, sebagian besar variabel moderasi tidak memperkuat hubungan tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa plagiarisme lebih dipengaruhi oleh faktor internal dan lingkungan sosial mahasiswa dibandingkan oleh penggunaan teknologi.

Kata kunci: ChatGPT, plagiarisme, Fraud Triangle, integritas akademik